

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan Terapi Baby Oil pada “Ny. L”, “Tn. R”, “Tn.K” dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien gagal ginjal kronik di Ruang HCU Mawar Pink RSUD Sidoarjo selama 3 hari, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pasien 1 Ny. L usia 45 tahun, dengan keluhan utama kulit tangan dan kaki terasa kering, bersisik, dan gelap (hiperpigmentasi).
2. Pasien 2 Tn. R usia 38 tahun, dengan keluhan utama kulit kaki terasa kering.
3. Pasien 3 Tn. K usia 44 tahun, dengan keluhan utama kulit kaki terasa kering dan gatal.
4. Diagnosa yang muncul pada ketiga pasien adalah gangguan integritas kulit berhubungan dengan perubahan pigmentasi.
5. Intervensi keperawatan yang muncul pada ketiga pasien adalah yang di rencanakan yaitu identifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi, penurunan kelembaban, suhu lingkungan ekstrem, penurunan mobilitas), gunakan produk berbahan petroleum atau minyak pada kulit kering, hindari produk berbahan dasar alkohol pada kulit kering, anjurkan menggunakan pelembap (lotion), kolaborasi dengan tim medis.
6. Implementasi dan evaluasi keperawatan setelah asuhan keperawatan

dilakukan maka didapatkan hasil dari ketiga pasien yaitu pada **Ny. L** setelah dilakukan terapi pemberian baby oil selama 3 hari, pada hari pertama didapatkan kulit masih terlihat kering, hari kedua kulit pasien tampak sedikit lembab dan kulit yang bersisik sudah mulai berkurang, hari ketiga kulit pasien tampak lebih lembab namun masih sedikit kasar yang berarti terdapat peningkatan selama penggunaan terapi *baby oil*. Pada **Tn. R** setelah dilakukan terapi pemberian *baby oil* selama 3 hari, pada hari pertama didapatkan kulit pasien pada kaki masih terasa kering dan kasar, hari kedua kulit pasien masih tampak kering, hari ketiga didapatkan kulit pasien tampak sedikit lebih lembab yang berarti terdapat peningkatan selama penggunaan terapi *baby oil* tetapi pemakaiannya harus lebih sering karena kulit pasien sangat kering. Pada **Tn. K** setelah dilakukan terapi pemberian *baby oil* selama 3 hari, pada hari pertama didapatkan kulit kaki masih terasa kering dan gatal, hari kedua didapatkan kulit pasien masih terlihat kering dan kasar, hari ketiga didapatkan hasil kulit pasien tampak sedikit lebih lembab yang berarti terdapat peningkatan selama penggunaan terapi *baby oil* tetapi pemakaiannya setiap hari secara rutin dan lebih sering karena kulit pasien sangat kering agar menjaga kondisi kulit tetap lembab.

## 4.2 Saran

### 4.2.1 Instansi Penyedia Layanan Kesehatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan data tambahan informasi tentang penatalaksanaan dibidang keperawatan tentang penerapan intervensi pemberian terapi *baby oil* pada pasien gagal ginjal kronik yang memiliki masalah gangguan integritas kulit.

#### 4.2.2 Pendidikan Keperawatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan data tambahan informasi tentang penatalaksanaan dibidang keperawatan tentang penerapan intervensi pemberian terapi *baby oil*.

#### 4.2.3 Bagi Penelitian

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat membantu dan menambah referensi dalam mengembangkan penelitian pemberian terapi *baby oil* pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah integritas kulit. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas terkait pemberian terapi *baby oil* pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah integritas kulit.

